

ABSTRAK

Rita Nurhayati (10050010109). Hubungan Antara *Health Belief* Dengan Perilaku *Compliance* Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Al Ihsan.

Gagal ginjal merupakan kondisi penurunan pada fungsi ginjal, sehingga ginjal tidak mampu bekerja dalam menjalankan fungsinya. Menderita penyakit gagal ginjal membutuhkan perawatan secara khusus terhadap pengobatan yang dianjurkan dokter. Pada umumnya individu yang mengetahui bahwa dirinya menderita suatu penyakit akan lebih menjaga kesehatannya dengan melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter. Akan tetapi masih terdapat pasien gagal ginjal yang tidak patuh menjalankan anjuran dari dokter. Dalam Sarafino (2011) bahwa perilaku *compliance* adalah sejauh mana pasien melakukan pengobatan yang dianjurkan oleh dokternya. Keyakinan bahwa perilaku *compliance* yang dilakukan didalam menjalankan pengobatan akan mempengaruhi kesehatan yang disebut dengan *health belief*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *health belief* dengan perilaku *compliance* pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Al Ihsan. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan subjek sebanyak 53 orang. Hasil pengolahan data diperoleh $r_s = 0,557$ yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup berarti antara *health belief* dengan perilaku *compliance* pada pasien gagal ginjal kronis. Ini berarti bahwa semakin pasien meyakini akan penyakit yang dideritanya, maka akan semakin mendorong pasien untuk menunjukkan perilaku patuh terhadap anjuran dokter.

Kata Kunci : *Health belief*, *Compliance*, Gagal ginjal kronis.